



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI JAWA TIMUR

No.08/02/35/Th.XV. 1 Februari 2017

NILAI TUKAR PETANI JAWA TIMUR BULAN JANUARI 2017

Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur Bulan Januari 2017 turun 0,80 persen.

- ☑ Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur bulan Januari 2017 turun 0,80 persen dari 103,95 menjadi 103,12. Penurunan NTP ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani (It) mengalami penurunan, sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan.
- ☑ Pada bulan Januari 2017, empat sub sektor pertanian mengalami penurunan NTP sedangkan satu sub sektor lainnya mengalami kenaikan. Penurunan NTP terbesar terjadi pada sub sektor Tanaman Pangan sebesar 1,00 persen dari 101,15 menjadi 100,14 diikuti sub sektor Hortikultura sebesar 0,78 persen dari 103,09 menjadi 102,29, sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat turun sebesar 0,71 persen dari 99,52 menjadi 98,81, dan sub sektor Peternakan sebesar 0,70 persen dari 109,89 menjadi 109,12. Sedangkan sub sektor Perikanan naik sebesar 0,31 persen dari 107,07 menjadi 107,40.
- ☑ Indeks harga yang diterima petani turun 0,10 persen dibanding bulan Desember 2016 yaitu dari 133,30 menjadi 133,17. Penurunan indeks ini disebabkan oleh turunnya indeks harga yang diterima petani pada tiga sub sektor pertanian dan sisanya mengalami kenaikan. Sub sektor Hortikultura mengalami penurunan terbesar yaitu 0,22 persen, diikuti sub sektor Tanaman Pangan sebesar 0,13 persen, dan sub sektor Peternakan sebesar 0,12 persen. Sedangkan sub sektor Perikanan naik sebesar 0,89 persen, dan sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,06 persen.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang menyebabkan penurunan indeks harga yang diterima petani bulan Januari 2017 adalah tembakau, buah apel, buah jeruk, sapi potong, tongkol, buah mangga, tebu, jagung, bandeng, dan kelapa. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat penurunan indeks harga yang diterima petani adalah ikan kembung, nilam, udang, ikan kuniran, cabai rawit, rajungan, kapuk, durian, teri, dan susu sapi.
- ☑ Indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 0,71 persen dari 128,23 pada bulan Desember 2016 menjadi 129,14 pada bulan Januari 2017. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) sebesar 0,69 persen dan naiknya indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) sebesar 0,83 persen.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang mendorong kenaikan indeks harga yang dibayar petani adalah cabai rawit, jagung pipilan, rokok kretek, rokok kretek filter, solar, upah menuai/memanen, ikan cakalang, arit, bensin, dan sewa lahan ladang. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang dibayar petani bulan Januari 2017 adalah tomat sayur, bawang merah, cabai merah, benih nila, petelur layer, bibit ayam ras pedaging, bawang putih, telur ayam ras, pelet, dan lada/merica.
- ☑ Dari lima Provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP pada bulan Januari 2017, Semua Provinsi mengalami Penurunan NTP. Penurunan NTP terbesar terjadi di Provinsi Banten sebesar 1,51 persen, diikuti Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta turun sebesar 1,14 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 1,01 persen, Provinsi Jawa Timur sebesar 0,80 persen, dan Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,37 persen.

1. Nilai Tukar Petani Jawa Timur

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di daerah perdesaan adalah indikator Nilai Tukar Petani (NTP). Nilai Tukar Petani Jawa Timur pada bulan Januari 2017 turun 0,80 persen dibandingkan dengan bulan Desember 2016 dari 103,95 menjadi 103,12. Hal ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani (It) mengalami penurunan, sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan. Indeks harga yang diterima petani (It) turun sebesar 0,10 persen sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) naik sebesar 0,71 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2016, perkembangan NTP Bulan Januari 2017 (*year-on-year*) mengalami penurunan sebesar 2,62 persen. Sedangkan NTP bulan Januari 2017 dibandingkan

Desember 2016 (tahun kalender Januari) mengalami penurunan sebesar 0,80 persen.

Jika dilihat perkembangan masing-masing sub sektor pada bulan Januari 2017 terhadap bulan sebelumnya, empat sub sektor pertanian mengalami penurunan NTP sedangkan sisanya mengalami kenaikan. Penurunan NTP terbesar terjadi pada sub sektor Tanaman Pangan sebesar 1,00 persen dari 101,15 menjadi 100,14 diikuti sub sektor Hortikultura sebesar 0,78 persen dari 103,09 menjadi 102,29, sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat turun sebesar 0,71 persen dari 99,52 menjadi 98,81, dan sub sektor Peternakan sebesar 0,70 persen dari 109,89 menjadi 109,12. Sedangkan sub sektor Perikanan naik sebesar 0,31 persen dari 107,07 menjadi 107,40.

Tabel 1.
Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur
Bulan Januari Tahun 2017 (2012=100)

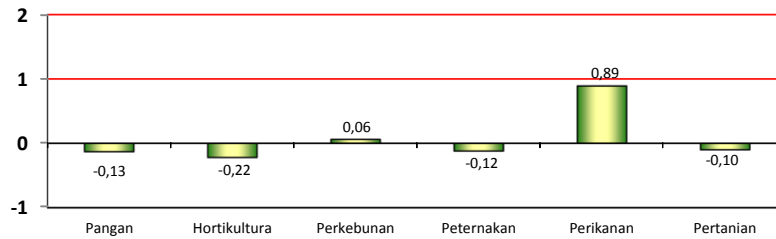
Subsektor	Bulan			Persentase	
	Jan'16	Des'16	Jan'17	Jan'17 thd Jan'16	Jan'17 thd Des'16
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Pangan					
a. Indeks yang Diterima (It)	134,29	133,67	133,50	-0,59	-0,13
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	127,37	132,16	133,31	4,67	0,87
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	105,44	101,15	100,14	-5,02	-1,00
2. Hortikultura					
a. Indeks yang Diterima (It)	130,78	133,17	132,88	1,61	-0,22
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	125,02	129,18	129,91	3,90	0,56
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	104,60	103,09	102,29	-2,21	-0,78
3. Tanaman Perkebunan Rakyat					
a. Indeks yang Diterima (It)	124,55	128,35	128,42	3,11	0,06
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124,85	128,97	129,97	4,10	0,78
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	99,76	99,52	98,81	-0,95	-0,71
4. Peternakan					
a. Indeks yang Diterima (It)	132,52	134,91	134,75	1,69	-0,12
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	120,03	122,77	123,49	2,88	0,59
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	110,40	109,89	109,12	-1,16	-0,70
5. Perikanan					
a. Indeks yang Diterima (It)	133,49	140,34	141,59	6,07	0,89
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	127,25	131,07	131,83	3,60	0,58
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	104,90	107,07	107,40	2,39	0,31
Gabungan/Jawa Timur					
a. Indeks yang Diterima (It)	131,63	133,30	133,17	1,17	-0,10
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124,31	128,23	129,14	3,89	0,71
c. Nilai Tukar Petani (NTP-JT)	105,90	103,95	103,12	-2,62	-0,80

Perkembangan NTP masing-masing sub sektor bulan Januari 2017 terhadap bulan Januari 2016 (*year-on-year*), empat sub sektor mengalami penurunan NTP dan sisanya mengalami kenaikan. Penurunan NTP terbesar pada sub sektor Tanaman Pangan sebesar 5,02 persen, diikuti sub sektor Hortikultura sebesar 2,21 persen, sub sektor Peternakan sebesar 1,16 persen, dan Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,95 persen. Sementara sub sektor Perikanan mengalami kenaikan sebesar 2,39 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima Petani

Indeks harga yang diterima petani turun 0,10 persen dibanding bulan Desember 2016 yaitu dari 133,30 menjadi 133,17. Penurunan indeks ini disebabkan oleh turunnya indeks harga yang diterima petani pada tiga sub sektor pertanian dan sisanya mengalami kenaikan. Sub sektor Hortikultura mengalami penurunan terbesar yaitu 0,22 persen, diikuti sub sektor Tanaman Pangan sebesar 0,13 persen, dan sub sektor Peternakan sebesar 0,12 persen. Sedangkan sub sektor Perikanan naik sebesar 0,89 persen, dan sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,06 persen.

Grafik 1.
Perubahan Indeks Harga Diterima Petani (It) Jawa Timur
Bulan Desember 2016 – Januari 2017 (2012 = 100)



Sepuluh komoditas utama yang menyebabkan penurunan indeks harga yang diterima petani bulan Januari 2017 adalah tembakau, buah apel, buah jeruk, sapi potong, tongkol, buah mangga, tebu, jagung, bandeng, dan kelapa. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat penurunan indeks harga yang diterima petani adalah ikan kembung, nilam, udang, ikan kuniran, cabai rawit, rajungan, kapuk, durian, teri, dan susu sapi.

Tabel 2.
Sepuluh Komoditas Indeks Harga Diterima Petani (It) yang Mengalami Perubahan Harga
Bulan Desember 2016 – Januari 2017 (2012 = 100)

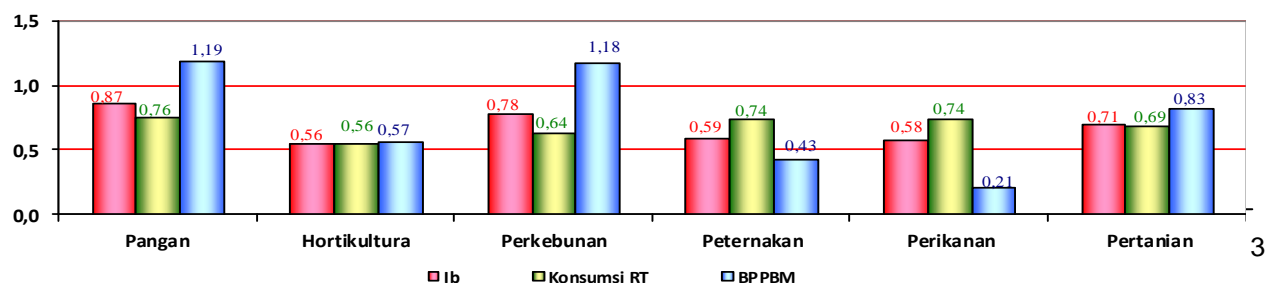
Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No.	Komoditas	RH (%)	Andil	No.	Komoditas	RH (%)	Andil
1	Ikan kembung	15,06	0,1134	1	Tembakau	-1,18	-0,0875
2	Nilam	15,47	0,1132	2	Buah apel	-4,84	-0,0787
3	Udang	2,13	0,0862	3	Buah jeruk	-2,51	-0,0592
4	Ikan kuniran	6,65	0,0676	4	Sapi potong	-0,49	-0,0578
5	Cabai rawit	8,79	0,0565	5	Tongkol	-2,39	-0,0478
6	Rajungan	4,34	0,0426	6	Buah mangga	-1,51	-0,0292
7	Kapuk	5,83	0,0423	7	Tebu	-1,55	-0,0257
8	Durian	4,55	0,0331	8	Jagung	-0,76	-0,0248
9	Teri	3,33	0,0311	9	Bandeng	-0,78	-0,0237
10	Susu sapi	3,94	0,0302	10	Kelapa	-2,18	-0,0199

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani

Indeks harga yang dibayar petani terdiri dari 2 golongan yaitu golongan konsumsi rumah tangga dan golongan biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM). Golongan konsumsi rumah tangga dibagi menjadi kelompok makanan dan kelompok non makanan. Pada bulan Januari 2017, indeks harga yang dibayar petani naik sebesar 0,71 persen dibanding bulan Desember 2016 yaitu dari 128,23 menjadi 129,14, kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) sebesar 0,69 persen dan naiknya indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) sebesar 0,83 persen.

Indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) bulan Januari 2017 naik sebesar 0,69 persen dari 134,94 pada bulan Desember 2016 menjadi 135,87 dan Indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) bulan Januari 2017 naik sebesar 0,83 persen dari 117,22 menjadi 118,19.

Grafik 2.
Perubahan Indeks Dibayar Petani (Ib) Jawa Timur
Bulan Desember 2016 – Januari 2017 (2012 = 100)



Sepuluh komoditas utama yang mendorong kenaikan indeks harga yang dibayar petani adalah cabai rawit, jagung pipilan, rokok kretek, rokok kretek filter, solar, upah menuai/memanen, ikan cakalang, arit, bensin, dan sewa lahan ladang. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang dibayar petani bulan Januari 2017 adalah tomat sayur, bawang merah, cabai merah, benih nila, petelur layer, bibit ayam ras pedaging, bawang putih, telur ayam ras, pelet, dan lada/merica.

Tabel 3.
Sepuluh Komoditas Indeks Harga Dibayar Petani (Ib) yang Mengalami Perubahan Harga
Bulan Desember 2016 – Januari 2017 (2012 = 100)

Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No.	Komoditas	RH (%)	Andil	No.	Komoditas	RH (%)	Andil
1	Cabai rawit	48,56	0,1797	1	Tomat sayur	-17,08	-0,0446
2	Jagung pipilan	2,94	0,0151	2	Bawang merah	-15,67	-0,0370
3	Rokok kretek	1,86	0,0132	3	Cabai merah	-11,96	-0,0114
4	Rokok kretek filter	1,57	0,0121	4	Benih nila	-4,80	-0,0101
5	Solar	0,49	0,0106	5	Petelur layer	-2,74	-0,0100
6	Upah menuai/memanen	2,15	0,0101	6	Bibit ayam ras pedaging	-0,88	-0,0085
7	Ikan cakalang	5,90	0,0093	7	Bawang putih	-2,14	-0,0064
8	Arit	4,26	0,0088	8	Telur ayam ras	-2,10	-0,0040
9	Bensin	1,57	0,0087	9	Pelet	-0,31	-0,0036
10	Sewa lahan ladang	2,25	0,0084	10	Lada/merica	-3,59	-0,0034

4. Perbandingan NTP Antar Provinsi di Pulau Jawa

Dari lima Provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP pada bulan Januari 2017, Semua Provinsi mengalami Penurunan NTP. Penurunan NTP terbesar terjadi di Provinsi Banten sebesar 1,51 persen, diikuti Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta turun sebesar 1,14 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 1,01 persen, Provinsi Jawa Timur sebesar 0,80 persen, dan Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,37 persen.

Tabel 4.
Nilai Tukar Petani 5 Provinsi di Pulau Jawa
Bulan Desember 2016 – Januari 2017 (2012 = 100)

No,	Provinsi	Bulan		Perubahan
		Desember 2016	Januari 2017	Des 2016 – Jan 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jawa Barat	104,31	103,25	-1,01
2	Jawa Tengah	99,35	98,98	-0,37
3	D.I. Yogyakarta	103,40	102,22	-1,14
4	Jawa Timur	103,95	103,12	-0,80
5	Banten	100,49	98,97	-1,51

Pada bulan Januari 2017, NTP Provinsi Banten sebesar 98,98 merupakan yang terkecil dibanding provinsi lainnya di Pulau Jawa. Sementara NTP Provinsi Jawa Barat sebesar 103,25 merupakan yang terbesar.